

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

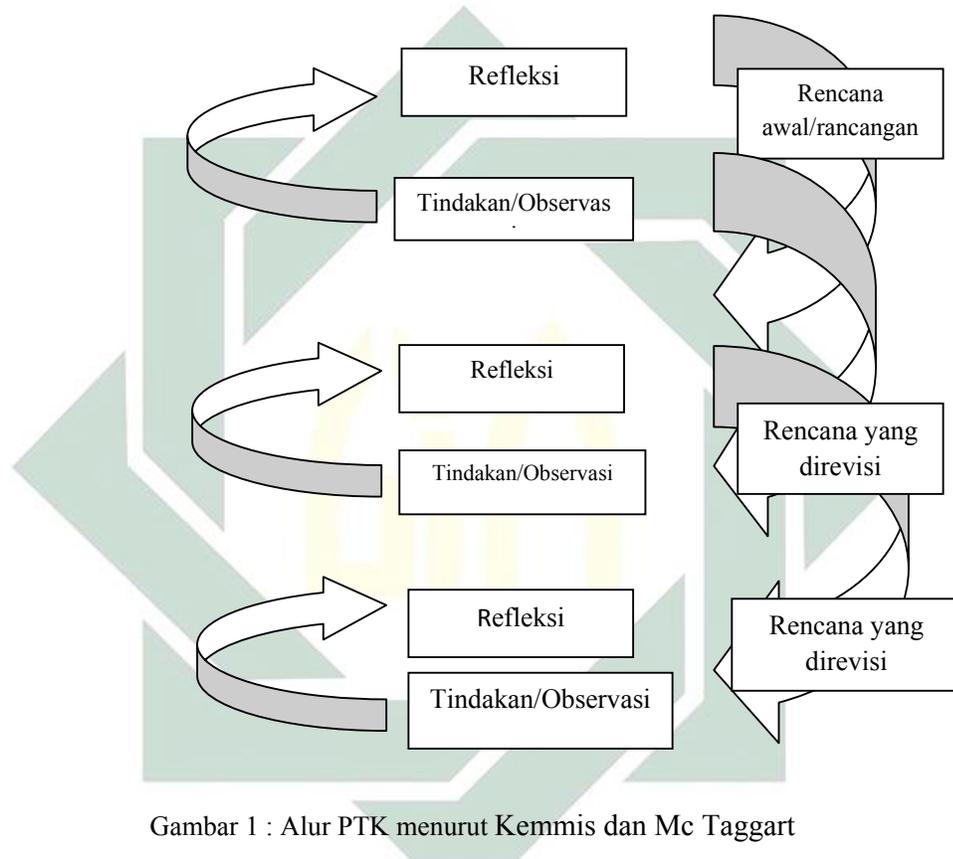
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bermakna penelitian yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelasnya. Informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang bijak tentang metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi siswa, kelas, dan sekolah secara keseluruhan.

Selain itu penelitian ini menggunakan *Metode Demonstrasi*, yang merupakan suatu variasi dalam pembelajaran *Fikih*. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan :

- a) Rencana (*planning*),
- b) Tindakan (*action*),
- c) Pengamatan (*observation*),
- d) Refleksi (*reflection*),

Dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu an-cang-ancang pemecahan permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 : Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Al Huda Karduluk Sumenep untuk mata pelajaran Fikih.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap, yaitu pada bulan April 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati *Peningkatan Hasil Belajar siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi*.

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 tahun ajaran 2014/ 2015

dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih materi sholat berjamaah dengan menggunakan metode Demonstrasi.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas 2 MI Al Huda Karduluk Sumenep
2. Variabel proses : Metode Demonstrasi
3. Variabel output : Peningkatan Hasil Belajar Fikih

D. Rencana Tindakan

Dalam kegiatan penelitian kali ini peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan. Kehadiran peneliti dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasa seperti tidak ada penelitian. Jadi siswa dibiarkan melakukan semua kegiatan seperti biasa

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penjelasan alur di atas adalah :

1. Rancangan/ rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran dalam hal ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Kegiatan dan Pengamatan, tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya Metode Demonstrasi.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/ rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Adapun dalam pelaksanaan yang sebenarnya di lapangan, rencana tindakan pada tiap siklus sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Membuat jadwal kunjungan kelas
- 3) Membuat instrumen pembelajaran (media, lembar penilaian, lembar observasi, lembar kerja siswa)

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 4 kelompok
- 2) Menggali pembelajaran Fikih materi Sholat berjamaah agar memberikan ide tentang pembelajaran Fikih materi Sholat berjamaah yang disajikan
- 3) Memberikan jawaban sementara tentang maksud pembelajara Fikih materi Sholat berjamaah
- 4) Dengan Metode demonstrasi tiap kelompok menghafalkan Niat sholat berjamaah yang berhubungan dengan Praktek sholat
- 5) Berdiskusi untuk Melaksanakan Praktek sholat berjamaah
- 6) Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
- 7) Setelah semua kelompok melakukan presentasi langkah selanjutnya adalah guru bersama siswa menyimpulkan jawaban yang sebenarnya tentang maksud dari pembelajaran Fikih materi Sholat berjamaah tersebut
- 8) Langkah terakhir adalah guru membagikan soal yang berhubungan dengan pembelajaran Fikih materi Sholat berjamaah untuk dikerjakan secara individu

c. Tahap pengamatan

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Metode demonstrasi
- 2) Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran

- 3) Kekompakan siswa dalam berdiskusi kelompok dalam Mempraktekkan sholat berjamaah
- 4) Kemampuan siswa dalam menghafalkan *niat sholat berjamaah*
- 5) Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya
- 6) Kemampuan siswa dalam menjawab soal yang berhubungan dengan pembelajaran Fikih materi Sholat berjamaah

2. Siklus II

1) Tahap perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi apada siklus pertama guna perbaikan pembelajaran

2) Tahap pelaksanaan

Peneliti bersama guru melaksanakan pembelajaran dengan Metode demonstrasi berdasarkan RPP hasil refleksi pada siklus pertama

3) Tahap pengamatan

Tim peneliti dalam hal ini guru dan mahasiswa melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan Metode demonstrasi seperti siklus pertama

4) Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan Metode demonstrasi dalam meningkatkan Hasil belajar Siswa

pada mata pelajaran Fikih materi Sholat berjamaah kelas 2 di MI Al Huda Karduluk.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi

- a. Observasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa dengan metode demonstrasi. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi.

Hasil Observasi Aktifitas Guru

NO	INDICATOR YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	PENDAHULUAN				
1	Memeriksa kesiapan siswa				
2	Melakukan kegiatan apersepsi				
3	Menyampaikan tujuan latihan				
II	PEMANASAN				
4	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik				
5	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan				
6	Memberikan <i>stretching</i>				
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
7	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran				
8	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan				
9	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa				
10	Memberikan kesempatan atau umpan sesuai dengan titik batas kemampuan siswa (<i>Technical Breaking Point</i>)				
11	Memberikan kesempatan dalam bentuk latihan untuk mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan				

	pada kegiatan berikutnya				
12	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap bentuk latihan pada siswa				
13	Meyakinkan rotasi setiap siswa				
14	Memberikan kegiatan menyenangkan dan aman				
15	Memberikan model latihan dari yang mudah ke yang sulit				
16	Memberikan model latihan dari yang sederhana ke yang Komplek				
17	Melakukan Praktek solat berjamaah				
18	Memberikan evaluasi secara keseluruhan tentang materi Pembelajaran fikih:				
	Secara perorangan siswa mempraktekkan setiap gerakan				
19	Guru mencatat dan merekam hasil yang dicapai siswa setelah melakukan gerakan proses sholat berjamaah				
IV	PENDINGINAN/ COOLING DOWN				
20	Memberikan pendinginan dalam bentuk permainan				
21	Memberikan <i>review</i> secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya, memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.				
	JUMLAH				
	Skor Akhi				

Keterangan:

Skor 1 = Tidak pernah Skor 3 = Sering,

Skor 2 = Jarang Skor 4 = Selalu

Kriteria Keberhasilan:

0 – 28, berarti aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **tidak baik**.

29 –57, berarti aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **sedang**.

58 – 84, berarti aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran **baik**

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

NO	ASPEK YANG DI NILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Kesiapan buku pelajaran siswa				
2	Kesiapan alat tulis siswa				
3	Kerapian siswa				
4	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran				
Kegiatan Pendahuluan					
5	Siswa termotivasi				
6	Siswa mengetahui pelajaran yang di akan pelajari				
7	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
8	Siswa dapat menjawab pertanyaan				
Kegiatan Inti					
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
10	Siswa berani bertanya jika ada materi yang di mengerti				
11	Siswa dapat mengerti materi yang di sampaikan guru				
12	Siswa dapat maju kedepan kelas untuk berbicara bahasa arab dalam bentuk klalimat sederhana melalui Metode card sort				
13	Siswa yang mengalami kesulitan bertanya kepada guru				
14	Siswa memperhatikan penguatan yang di sampaikan oleh guru				

Kegiatan Akhir					
15	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran				
16	Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dengan pembacaan doa				
Jumlah					

- b. Non tes (penilaian performant) hasil belajar pembelajaran fikih materi sholat berjamaah. Penilain yang digunakan untuk pengumpulan data tentang hasil belajar fikih. Instrument yang digunakan adalah rubric performant.

Rubrik penilaian performant

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI			NILAI	KETERANGAN
		Ketepatan membaca	Ketetapan gerakan	urutan		
	Maulana Ishak					
	Babur Rachman					
	Busro Karim					
	Fathorrahman					
	Marzuki					
	Nuzel Zamani					
	Ach. Faaisol					
	Ach. Fauzan					
	Ach. Zulkarnain					
	Mohammad Haromain					
	Abu Bakar Basri					

	Ach. Rofiqi Aziz					
	Mariyatul Qibtiyah					
	Milliatul Maghfiroh					
	Musdalifah					
	Nadiatul Maghfiroh					
	Nur Fadiyah Anisa					
	Putriani					
	Rafida					
	Rofiqoh					
	Novita Afkarina					
	Rina Helmiatun Syakbaniyah					
	Husnul Khatimah					

c. Kreteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketepatan Bacaan	Banyak salah	Salah sedikit	Hampir betul semua	Betul Semua
2	Ketepatan Gerakan	Banyak salah	Salah sedikit	Hampir betul semua	Betul Semua
3	Urutan	Banyak salah	Salah sedikit	Hampir betul semua	Betul Semua

F. Indikator Kinerja

1. Skor rata-rata siswa minimal 80
2. Prosentase ketuntasan belajar $\geq 90\%$

H. Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian tindakan kelas kali ini yang berperan dan ikut terlibat adalah mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan pkgmi dengan nama Romli. Mengajar dan sekaligus meneliti selama proses belajar mengajar berlangsung.

